

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada bab IV mengenai manajemen kelas berbasis Gender Tunggal di MI Al Yasiniyyah Jekulo Kudus yakni sebagai berikut :

1. Latar Belakang Penerapan Konsep Manajemen Kesiswaan Berbasis Pemisahan Kelas Berdasarkan Jenis Kelamin di MI Al Yasiniyyah Jekulo Kudus diantaranya:
 - a. Mengenalkan makna Muhrim sejak dini ; mengetahui batasan pergaulan laki-laki dan perempuan
 - b. Mempertahankan Budaya Pondok Pesantren di ranah madrasah ibtidaiyah (sekolah pagi)
 - c. Upaya dalam mencapai hasil belajar siswa agar lebih fokus
2. Implementasi Manajemen Gender Tunggal Implementasi Manajemen Kesiswaan Berbasis Pemisahan Kelas Berdasarkan Jenis Kelamin di MI Al Yasiniyyah Jekulo Kudus dimulai pada tahun 2019, hal ini ternyata disambut baik oleh wali siswa maupun pihak guru. Implementasi gender tunggal diaplikasikan pada kelas 1, 2, 4, 5, dan 6, sedangkan kelas 3 sementara masih di gabung karena masih proses penyediaan tempat.
3. Problematika dalam Penerapan Konsep Manajemen Kesiswaan Berbasis Pemisahan Kelas Berdasarkan Jenis Kelamin di MI Al Yasiniyyah Jekulo Kudus
 - a. Penyebaran Motivasi yang Kurang Merata
 - b. Membutuhkan Tenaga Ekstra Untuk siswa Putra
 - c. Kesulitan Pendataan EMIS di Simpatika
 - d. Penyediaan Ruang yang lebih banya

B. Saran

1. Kepala MI Al Yasiniyyah Jekulo Kudus, Kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaga tersebut harus dapat mengatur setiap kelas supaya dapat mengembangkan inovasi baru serta bervariasi.

2. Guru MI Al Yasiniyyah Jekulo Kudus Sebagai seorang Guru agar dapat selalu mengikuti aturan yang telah di tentukan oleh madrasah yang berkultur islami sehingga nanti diikuti oleh siswa-siswi.
3. Peserta Didik MI Al Yasiniyyah Jekulo Kudus Kepada seluruh peserta didik agar dapat mentaati peraturan yang telah di tentukan dalam visi dan misi madrasah yakni memiliki perilaku islami khususnya dalam pergaulan, sehingga ketika lulus, peserta didik dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

